

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas laporan keuangan 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Maka dari itu, peneliti dapat menyimpulkan:

- Tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas yang signifikan dan berarah negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, walaupun rasio profitabilitas meningkat tidak memberikan kemungkinan untuk suatu perusahaan menerima opini audit *going concern*.
- Terdapat pengaruh rasio likuiditas yang signifikan dan berarah negative terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang semakin tinggi, maka terdapat kemungkinan yang rendah untuk menerima opini audit *going concern*.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan negatif pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Artinya, walaupun pertumbuhan penjualan semakin meningkat atau menurun tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut akan menerima opini audit *going concern*.
- Terdapat pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5.2. Keterbatasan masalah

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

- ✓ Peneliti hanya menggunakan variabel independen rasio profitabilitas (ROA dan ROE), rasio likuiditas (CR dan QR) serta perumbuhan perusahaan (penjualan).
- ✓ Peneliti melakukan pengujian asumsi klasik dengan memisahkan setiap variabel independen yang digunakan.

5.3. Implikasi Penelitian

Implikasi manajerial yang dapat diberikan adalah manajemen pada suatu perusahaan dapat melakukan peningkatan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan kemungkinan kecil dalam penerimaan opini audit *going concern*.

5.4. Saran

- Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menambah rasio-rasio lain yang dapat menjadi indikator sehatnya suatu perusahaan.
- Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menguji tidak hanya satu jenis industri, tetapi dapat meneliti dua atau lebih jenis industry pada Bursa Efek Indonesia.